

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM MAHKAMAH SYAR'YAH ATAS
PENJATUHAN JENIS 'UQUBAT DALAM JARIMAH PELECEHAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK
(STUDI PUTUSAN NO. 3/JN/2023/MS.Bkj. DAN PUTUSAN NO.
1/JN/2024/MS.Sus.)**

Oleh:

Auliya Addrie Hafidzoh*

Muhaimin**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hakim Mahkamah Syar'iyah dalam menentukan jenis 'uqubat terhadap terdakwa jarimah pelecehan seksual terhadap anak sebagaimana tercantum dalam Putusan No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj dan Putusan No. 1/Jn/2024/Ms.Sus. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif *maqashid syariah* atas penjatuhan 'uqubat dalam jarimah pelecehan seksual terhadap anak.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dengan melakukan studi dokumen, dilengkapi dengan wawancara narasumber. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim memiliki pertimbangan independen dalam menentukan jenis 'uqubat terhadap terdakwa jarimah pelecehan seksual terhadap anak. Setelah memastikan terpenuhinya unsur-unsur jarimah, keberadaan alat bukti yang sah, latar belakang sosial terdakwa, hal-hal yang memberatkan dan meringankan, serta tujuan pemidanaan, hakim berwenang memilih jenis 'uqubat sebagaimana diatur secara alternatif dalam Pasal 47 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014. Dalam Putusan No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj dan No. 1/Jn/2024/Ms.Sus, latar belakang sosial terdakwa tampak menjadi faktor dominan dalam pemilihan jenis 'uqubat, hakim dalam Putusan No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj memilih pidana penjara, sedangkan dalam Putusan No. 1/Jn/2024/Ms.Sus memilih hukuman cambuk. Dari perspektif *maqashid syariah*, penjatuhan 'uqubat penjara dan cambuk telah memenuhi prinsip perlindungan terhadap jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), dan kehormatan (*hifz al-ird*) sehingga putusan tersebut sejalan dengan nilai keadilan substantif dalam hukum Islam.

Kata Kunci: 'Uqubat, Pelecehan Seksual terhadap Anak, Mahkamah Syar'iyah, *Maqashid Syariah*.

*) Mahasiswa Departemen Hukum Islam, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

***) Departemen Hukum Islam, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS OF THE SYAR'YAH COURT JUDGES' CONSIDERATIONS IN IMPOSING TYPES OF 'UQUBAT FOR THE CRIME OF SEXUAL HARASSMENT AGAINST CHILDREN (A STUDY OF DECISION NO. 3/JN/2023/MS.Bkj. AND DECISION NO. 1/JN/2024/MS.Sus.)

By:
Auliya Addrie Hafidzoh*
Muhaimin**

ABSTRACT

This research aims to analyze the considerations of the Syar'iyah Court judges in determining the type of 'uqubat (punishment) for the defendant in cases of sexual harassment against children, as stated in Decision No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj and Decision No. 1/Jn/2024/Ms.Sus. Besides that, this research aims to explore the perspective of maqashid syariah on the imposition of 'uqubat in such cases.

This is a normative legal research with a descriptive character, employing a statutory approach and case approach. The data used in this study are secondary data obtained through document studies, complemented by interviews with informants. The collected data were analyzed using a descriptive qualitative method.

The results of the study indicate that judges exercise independent judgment in determining the type of 'uqubat for defendants in cases of sexual harassment against children. After ensuring the fulfillment of the elements of jarimah, the presence of valid evidence, the defendant's social background, aggravating and mitigating factors, and the objectives of punishment, judges are authorized to select the type of 'uqubat as provided alternatively in Article 47 of Qanun Aceh Number 6 of 2014. In Decision No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj and Decision No. 1/Jn/2024/Ms.Sus, the defendant's social background appears to be the dominant factor influencing the selection of 'uqubat; the judge in Decision No. 3/Jn/2023/Ms.Bkj imposed imprisonment, while the judge in Decision No. 1/Jn/2024/Ms.Sus imposed caning.. From the perspective of maqashid syariah, the imposition of imprisonment and caning fulfills the principles of protection of life (hifz al-nafs), intellect (hifz al-'aql), and dignity (hifz al-ird), thereby aligning the verdicts with the values of substantive justice in Islamic law.

Keywords: 'Uqubat, child sexual harassment, Syar'iyah Court, Maqashid Syariah.

*) Student of Islamic Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

**) Islamic Law Department Lecturer, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada